Naskah 1

Botol Bekas Disulap Menjadi Tanaman Hias

*Minuman instan yang dikonsumsi hampir setiap hari mulai dari air putih hingga minuman rasa banyak beredar dalam kemasan botol plastik. Tentu hal itu menjadikan limbah plastik semakin meningkat setiap harinya. Meskipun banyak upaya untuk mengurangi limbah plastik itu, namun pada kenyataannya limbah plastik masih tetap ada. Tanpa perlu membuangnya, sebenarnya limbah plastik yang dihasilkan setiap hari juga bisa menjadi barang yang lebih bermanfaat. Seperti yang diketahui bahwa plastik berdampak buruk bagi lingkungan karena sifat plastik yang memang susah diuraikan oleh tanah meskipun sudah tertimbun bertahun-tahun. Salah satu cara sederhana yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan, yaitu memanfaatkannya sebagai tempat untuk menanam. Seperti yang dilakukan oleh para guru, yaitu membuat vertikal plant dalam mengisi kegiatan selama pandemi Covid-19 ini. Dengan menjadikan botol bekas sebagai tempat menanam dapat untuk mengurangi sampah plastik, lingkungan sekolah menjadi asri tanpa mengeluarkan banyak biaya. Cara pembuatannya juga tidak sulit, hanya perlu menata botol secara vertikal, kemudian diisi dengan substrat dan tumbuh-tumbuhan yang dikehendaki.*

*------ SMPN 1 Polanharjo*

**Evaluasi:**

1. Judul adalah inti berita. Isinya harus jelas, mudah dimengerti dalam sekali baca dan menarik. Judul juga harus “menggigit”, perlu kejelasan makna setiap unsur subyek, obyek, dan keterangan.

Judul tulisan ini tidak terlalu menggoda keingintahuan pembaca. Botol bekas disulap menjadi barang bernilai sudah menjadi pengetahuan umum. Akan lebih kuat jika ada subyek, yaitu kreasi guru. Misalnya:

**“Guru SMP (tuliskan nama sekolah) Sulap Botol Bekas Jadi Vas Bunga”**

atau

**“Kreasi Guru SMP (nama sekolah) Manfaatkan Botol Bekas”**

Judul ini juga tidak menggambarkan isi. Botol bekas disulap jadi tanaman hias memang menggoda. Akan tetapi di dalam tulisan ini, botol bekas bukan menjadi tanaman hias, melainkan pot untuk tanaman hias. Jadi, dalam menulis, logika harus tetap diperhatikan.

1. Lead berputar-putar, tidak langsung ke pokok masalah yang ingin ditulis. Lead tulisan ini tidak mendorong orang untuk membaca hingga tuntas. Bahwa limbah plastik ancaman bagi kelestarian lingkungan, itu jelas. Awam sudah mengetahuinya. Yang belum banyak orang tahu, kreasi guru memanfaatkan limbah menjadi barang bermanfaat.
2. Tulisan ini tanpa pembagian alinea. Idealnya, satu alinea berisi satu pokok pikiran. Di sini semua pokok pikiran dirangkai di dalam satu alinea.

Naskah ini akan lebih baik jika ditulis begini:

**Judul:**

**“Guru SMP (tuliskan nama sekolah) Sulap Botol Bekas Jadi Vas Bunga”**

atau

**“Kreasi Guru SMP (nama sekolah) Manfaatkan Botol Bekas”**

Guru SMP (nama sekolah) memanfaatkan berkreasi masa pandemi, memanfaatkan botol bekas menjadi tempat untuk menanam dengan membuat *vertikal plant*. Cara pembuatannya tidak sulit, hanya perlu menata botol secara vertikal, kemudian diisi substrat dan tumbuh-tumbuhan yang dikehendaki. (lead)

Alinea berikutnya --- bisa dinarasikan hasil kreasi tersebut.

--- tanyakan apa sumber inspirasi hingga tercetus ide ini.

Dengan menjadikan botol bekas sebagai tempat menanam dapat mengurangi sampah plastik. Selain memperkecil dampak buruk limbah plastik, sekolah menjadi tampak asri tanpa mengeluarkan banyak biaya.

Alinea selanjutnya --- minta penjelasan guru, perbandingan lingkungan sekolah sebelum adanya kreasi ini.

Naskah 2

**Workshop peningkatan Kompetensi Guru dan pegawai TAS**

*Kamis, 10 Desember 2020.*

*SMA Negeri 3 …… menyelenggarakan Workshop peningkatan Kompetensi Guru dan pegawai TAS. yakni workshop Peningkatan Kompetensi bagi Guru dan Pegawai  TAS SMA Negeri 3 ……. dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, wawasan terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Guru dan pegawai Tata Administrasi Sekolah yang telah ditetapkan sehingga Guru dan Pegawai TAS SMA Negeri 3 ….. semakin memiliki kompetensi yang memadai.*

*Kegiatan yang diikuti oleh seluruh Guru dan  pegawai TAS Sma Negeri 3 ….. ini dilaksanakan dengan narasumber berasal dari Dinas Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah Prov. Kep. BangkaBelitung, yakni Bapak Abdul Gani, SE.,M.Si, Irsan Saputra, S.STP.,M.Si, Defia Yunita, SE, Putri Adibah, S.Psi.,MM, Almiza Primajasari, S.Ip. DLL.  Narasumber-narasumber tersebut memberikan materi tentang kepegawaian yang meliputi Aturan tata tertib pegawai, kode etik, Aturan -aturan Cuti, Perizinan, Ketentuan Kenaikan Pangkat dll yang berkaiatan dengan pepegawaian.*

SMAN 3 Pangkalpinang

**Evaluasi**

1. Setiap awal kata dalam judul pakai huruf kapital, kecuali kata sambung (dan)
2. Judul tulisan ini tidak spesifik, masih bersifat umum. Akan lebih bagus jika ada subyek (SMAN …)
3. Kalimat pertama cukup bagus, langsung ke pokok masalah. Kalimat kedua sudah berkait dengan kalimat sebelumnya, tetapi masih terjadi pemborosan kata. Ada pengulangan yang tidak perlu.
4. Sumber berita tidak perlu menyebut “bapak” atau “beliau”. Cukup nama dan jabatan.

Bandingkan dengan tulisan di bawah ini:

Judul

**SMA … Selenggarakan Workshop Peningkatan Kompetensi Guru dan Pegawai TAS**

Bisa juga

**Guru dan Pegawai TAS SMAN …. Ikuti Workshop Peningkatan Kompotensi**

SMA Negeri …. menyelenggarakan Workshop Peningkatan Kompetensi Guru dan pegawai Tata Administrasi Sekolah (TAS). Workshop bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, wawasan terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru dan pegawai TAS yang telah ditetapkan sehingga guru dan pegawai TAS SMA Negeri …. semakin memiliki kompetensi yang memadai.

Kegiatan ini diikuti seluruh guru dan  pegawai TAS SMA. Narasumber dari Dinas Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah Provinsi …... Di antaranya Abdul Gani, SE.,M.Si, Irsan Saputra, S.STP.,M.Si, Defia Yunita, SE, Putri Adibah, S.Psi.,MM, dan Almiza Primajasari, S.Ip. Narasumber memberikan materi tentang kepegawaian yang meliputi Aturan Tata Tertib Pegawai, Kode Etik, Aturan-aturan Cuti, Perizinan, Ketentuan Kenaikan Pangkat dan hal lain yang berkaiatan dengan pepegawaian.

Naskah 3

**JUMAT SEHAT DI KOMUNITAS**

*Jumat, 5 Februari 2021 08:05 WIB*

*Pepatah bilang mensana in corporisano “Di Dalam Tubuh yang Sehat Terdapat Jiwa yang Kuat”, makna yang terkandung di dalamnya adalah kita harus selalu menjaga Kesehatan tubuh. Jika tubuh sehat kita dapat melakukan segala sesuatu dengan baik. Sebaliknya apabila tubuh sakit maka akan sulit untuk memulai aktivitas dengan baik.*

*Jumat pagi tepatnya pada tanggal 29 Januari 2021 bertempat di Laboratorium Biologi, Ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan SMA Negeri 1 …… mengadakan kegiatan senam pagi. Tujuan dari senam pagi ini adalah meningkatkan kebersamaan dan kekompakan di lingkungan kerja, karena aktivitas selama sepekan biasanya menimbulkan keletihan secara lahir dan batin.*

*Dengan Jumat sehat kita menjadi sehat dan bugar kembali serta dapat memberikan semangat dan motivasi kerja yang lebih baik. {mbak lina)*

*SMAN 1 Kedungadem*

**Evaluasi:**

1. Judul belum tegas menggambar isi tulisan. Pembaca masih berapa-raba, komunitas apa yang menggelar Jumat Sehat?
2. Lead semacam ini bisa dipakai untuk penulisan artikel opini, bukan berita.
3. Naskah ini tidak memenuhi unsur berita. Tidak ada narasumber yang memberi penjelasan.
4. Bagaimana menulis artikel opini, akan dibahas pada kesempatan lain.

Naskah 4

**Pelatihan Sekolah Kreatif**

*Senin, 22 Februari 2021 10:54 WIB*

*SMA Negeri 1 …. sukses menyelenggarakan kegiatan “Pelatihan Sekolah Kreatif” dengan tema “literasi kepemimpinan dan kepenulisan lingkungan hidup pada siswa”. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara SMA Negeri 1 ….**dengan UMI Institute Pamekasan, yang dilaksanakan mulai hari Jumat-Minggu, tanggal 19 s.d 21 Pebruari 2021.*

*Kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan Jawa Timur Wilayah Kabupaten Sampang, Bapak H. Assyari, M.Pd. Dalam sambutannya beliau menyampaikan apresiasi kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sampang dan dukungannya terhadap kegiatan tersebut untuk menumbuhkembangkan jiwa kepemimpinan siswa sejak dini, apalagi peserta pelatihan ini adalah semua pengurus OSIS yang telah dilantik beberapa bulan sebelumnya. Selain itu, kegiatan diatas dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan ketat untuk menghindari penyebaran covid-19.*

*Menurut Kepala SMAN 1 …., Bapak Drs. Sukardi, M.Pd bahwa sekolahnya memiliki platform nilai-nilai****“ECORELITECH”.****Semua nilai-nilai itu tercantum**dalam rencana strategis yang akan direalisasikan, jika beliau tetap diberi amanah sebagai pemimpin lembaga pendidikan ini untuk mengantarkan siswanya menjadi insan Generasi Emas Tahun 2045.*

*“Kerjasama dengan lembaga mitra di luar sekolah merupakan impian sekolah ini dalam rangka berkontribusi untuk meningkatkan indeks kemajuan sekolah baik dari beberapa aspek, yaitu: a) kepala sekolah, 2) guru atau pendidik, dan 3) siswa. Dengan harapan harapan prestasi belajar dan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa sebagai bekal kehidupan masa depan semakin berkualitas,”tegasnya.*

*Hal ini juga didukung oleh Wakasek Kesiswaan, Bapak Nurchalid, S.Pd bahwa bapak kepala sekolah menyambut dengan senang hati dan memberikan apresiasi yang sangat luar biasa. Selama ini kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) tidak pernah bekerja sama dengan pihak luar. Biasanya yang mengisi kegiatan LDKS berasal dari pembina OSIS dan guru-guru lainnya.*

*“Mudah-mudahan nanti ada perubahan dan perkembangan, khususnya di anak-anak OSIS. Kami berharap kehadiran UMI Institut berkontribusi positif terhadap kemajuan SMA Negeri 1 Sampang,"tuturnya.*

*Adapun materi pelatihan berupa (1) Literasi Kepemimpinan, yaitu: a). Keorganisasian, b) Smart Leader, c) Public Speaking, dan d) Smart Learner, serta (2) Outbond Kepenulisan Lingkungan Hidup. Semoga bermanfaat. Aamiin ….*

*SMAN 1 Sampang*

Evaluasi:

1. Judul kurang tegas. Akan lebih bagus bila ada nama penyelenggara kegiatan menjadi **SMAN 1 ….** **Gelar Pelatihan Sekolah Kreatif**
2. Lead sudah bagus. Hanya penulisannya perlu menyesuaikan ejaan Bahasa Indonesia yang benar. Huruf awal tiap kata pada tema pakai kapital, kecuali kata sambung (*dan* dan *pada*). Kerja sama (dipisah), waktu pelaksanaan tidak menggunakan singkatan yang lasim digunakan dalam bahasa informal (19 s.d 21 Pebruari, cukup dengan tanda sambung 19-21 Februari).
3. Kata “langsung” di alinea kedua bisa dihilangkan. Penghilangan kata itu tidak mengurangi arti kalimat.
4. Dalam berita, kata “bapak” dan “beliau” tidak perlu ditulis. Cukup dengan nama. Nama lengkap ditulis pertama, penulisan kedua cukup satu nama—orang Indonesia biasanya nama depan, orang asing nama belakang.
5. Arti kata ECORELITECH di alinea keempat perlu diperjelas. Kata itu tidak usah dengan huruf kapital semua, juga tidak usah ditebalkan dan diberi tanda petik. Cukup huruf awal kapital. Penggunaan tanda petik bermakna bukan arti sebenarnya. Misalnya kata “menggigit” untuk menggambarkan pedasnya sambal.
6. Kalimat langsung di alenia kelima terlalu panjang. Kalimat langsung cukup alinea kedua. Bisa seperti ini:

Sukardi menuturkan, kerja sama dengan lembaga mitra di luar sekolah merupakan impian sekolah ini dalam rangka berkontribusi untuk meningkatkan indeks kemajuan sekolah baik dari beberapa aspek meliputi kepala sekolah, guru atau pendidik, dan siswa. “Dengan harapan prestasi belajar dan hasil belajar yang diperoleh siswa sebagai bekal kehidupan masa depan semakin berkualitas,” ujarnya.

Naskah 5

**Workshop membatik bagi Siswa**

*Kamis, 10 Desember 2020 14:55 WIB*

Senin, 7 Desember 2020 .

*SMA Negeri 3 ……. melaksanakan kegiatan workshop kegiatan membatik bagi siswa siswi SMA Negeri 3 …... kegaiatan ini rencananya diselengarakan mulai pukul 08.00 WIB , namun dikarenakan adanya kunjungan Anggota komisi IV DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Pagiharinya membuat kegiatan Mambatik diundur menjadi pukul 13.00 WIB, pada tanggal 7 Desember 2020. dan pada hari berikutnya di mulai sesuai Jadwal yakni pukul 08.00 WIB.*

*kegiatan workshop membatik ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan keterampilan dan wawasan terhadap praktek belajar membatik bagi siswa siswi SMA Negeri 3 ….. kegiatan ini diikuti oleh sekitar 30 Siswa SMA Negeri 3 …. kelas 10 dan 11. para siswa peserta kegiatan belajar dan mempraktekan proses membatik dari awal hingga ahir. antusias peserta tampak dari seluruh proses kegiatan dan hasil ahir dari kegiatan workshop membatik ini.*

*SMAN 3 Pangkalpinang*

Evaluasi:

1. Judul tidak lengkap. Akan lebih baik jika ada subyek, nama sekolah penyelenggara. Seperti disebutkan pada bahasan sebelumnya, tiap huruf awal kata pada judul tulisan menggunakan kapital, kecuali kata sambung.
2. Lead sudah mulai mengarah penulisan berita.

1. Penggunaan huruf kecil di awal kalimat tidak sesuai ketentuan penulisan. Itu terjadi di semua awal kalimat. Kesan pembaca, ini bukan kekeliruan penulisannya.